

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama pada perusahaan terbuka sekarang ini menunjukkan perkembangan yang pesat dan ketat. Hal tersebut memaksa perusahaan - perusahaan harus mengelola perusahaan lebih efektif dan efisien, agar usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih baik dan tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa pendapat yang mengatakan bahwa tujuan suatu perusahaan ialah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Ada juga yang mengatakan perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Sedangkan pendapat yang lain mengatakan tujuan perusahaan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham nya. Persaingan bisnis di Indonesia saat ini menunjukkan kemajuan yang pesat dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan dari hari ke hari membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi ketat. Berbagai jenis perusahaan bermunculan yang bergerak di bidang yang berbeda-beda seperti bidang jasa, manufaktur, maupun dagang yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kebangkrutan. Sebuah perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk mencapai

keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Corporate value penting di teliti karena nilai perusahaan mencerminkan pertumbuhan dan kinerja manajemen. Corporate Value yang berarti nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya nilai untuk memaksimalkan suatu nilai perusahaan maka sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Jika operasi perusahaan berjalan dengan baik, maka nilai perusahaan akan meningkat dan akan memberikan pengaruh positif bagi kelangsungan hidup perusahaan. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain volume perdagangan, keputusan investasi, risiko bisnis dan lain sebagainya.

Menurut Safitri dalam **Tikawati (2016)**. Suatu perusahaan dikatakan memiliki nilai baik hanya jika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik pula. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaandianggap mencerminkan kinerja perusahaan **Lestari, dkk(2015)**. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham.

Berikut tabel perbandingan nilai perusahaan:

Tabel 1.1
Perbandingan Nilai Perusahaan (PBV)
Tahun 2014-2018

No	Kode	PBV					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	INTP	4.2559	3.2042	3.7476	3.4435	2.1689	3.3640
2	KLBF	7.3019	6.8934	8.7376	5.6568	5.6977	6.8575
3	SMSM	3.9942	4.9333	5.9629	1.1895	3.5717	3.9303
4	UNVR	40.0884	46.6264	53.5901	58.4812	62.9311	52.3434
Terendah							3.3640
Tertinggi							52.3434

Sumber: www.idx.co.id, diolah

Dalam tabel perbandingan PBV (Price Book Value) pada perusahaan Manufaktur tahun 2014-2018 nilai perusahaan selalu berfluktuasi. Pada tabel tersebut PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dengan nilai perusahaan terendah dari tahun 2014-2018 dengan nilai rata-rata sebesar 3.3640 persen. PT. Kalbe Farma Tbk memiliki nilai perusahaan rata-rata dari tahun 2014-2018 sebesar 6.8575 persen. Begitupun berturut-turut dari tahun 2014-2018 pada PT. Selamat Sempurna Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 3.9303 persen. PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2014-2018 memiliki nilai perusahaan yang tertinggi dengan rata-rata dari tahun 2014-2018 yaitu sebesar 52.3434 persen.

Apabila perusahaan menginginkan nilai perusahaan meningkat, maka perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja/pengelolaan lingkungannya. Hal ini dikarenakan masyarakat selaku konsumen akan menaruh kepercayaannya terhadap legitimasi tersebut dalam **Hariati & P (2014)**. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra/image baik di masyarakat, karena

berdampak pada tingginya loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan. Dengan demikian, dalam jangka panjang penjualan perusahaan akan membaik sehingga profitabilitasnya juga akan meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai perusahaan juga akan meningkat **Retno & Priantinah (2015)**.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat di kendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa efisiensi dan efektivitas perusahaan. Hal tersebut dikarenakan penilaian investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang yang baik di lihat dari harga sahamnya yang tinggi. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat di jadikan proksi nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, di harapkan volume perdagangan saham dari perusahaan akan meningkat.

Volume perdagangan saham adalah banyaknya lembaran saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham **Sutrisno (2017)**. Volume perdagangan saham adalah rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu **Agustin(2017)**. Volume perdagangan saham adalah salah satu indikator yang digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap peristiwa atau informasi yang berkaitan dengan saham yang di jual belikan kepada para investor yang terjadi di bursa.

Kegiatan volume perdagangan yang sangat tinggi di Bursa akan di tafsirkan sebagai tanda pasar yang akan membaik. Peningkatan volume perdagangan di ikuti dengan peningkatan harga saham merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi bullish **Silviyani ,et al (2014)**. Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor. Sehingga dengan banyaknya investor yang meminati saham dari perusahaan tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan jika manajer tersebut dapat mengalokasikan dana-dana dengan tepat di berbagai aset perusahaan yang mendukung, sehingga mendatangkan keuntungan di masa mendatang dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun keputusan investasi akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan jika manajer tersebut juga mengalokasikan dana pada aset-aset yang tidak mendukung kegiatan operasionalnya, sehingga akan mendatangkan kerugian di masa mendatang dan menurunkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yaitu **Yulia Efni, dkk (2016)**, **Oktaviana TiaraSari (2013)**, dan **Muhammad Nasrum (2013)** didapatkan kesimpulan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dengan meningkatnya investasi yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Tujuan keputusan investasi adalah

memperoleh tingkat keuntunganyang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham **Afzal dan Rohman (2017)**.

Sesuai dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa semakin besar hutang maka semakin besar risiko kebangkrutan yang akan ditanggung perusahaan sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun. Hal ini disebabkan semakin besarnya beban bunga tetap yang harus dibayarkan akan meningkatkan risiko. selanjutnya pendapatan yang diperoleh semakin menurun dan berdampak pada risiko yang timbul dan berakibat pada nilai perusahaan. Risiko bisnis yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena perusahaan tidak akan sanggup dalam menanggung beban tetap dari hutang. **Efni, dkk (2014)** yang membuktikan bahwa risiko mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut **Brigham dan Houston (2014)**, risiko bisnis merupakan ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva pada masa mendatang. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggikarena keputusan pendanaan yang dipilihnya menyebabkan nilai perusahaan turun dimata investor yang mempertimbangkan ketika terjadi risiko kebangkrutan, maka kebanyakan aset perusahaan akan dijual untuk melunasi hutang yang jumlahnya besar dibandingkan untuk mengembalikan nilai saham yang ditanamkan investor.

Sebagai negara berkembang, Indonesia menjadi target sasaran para pemilik modal untuk mengembangkan industri. Industri manufaktur merupakan industri

yang mendominasi perusahaan- perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi yang layak dipasarkan.Banyaknya perusahaan dalam industri tersebut dan didorong dengan kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur.Perusahaan dalam industri manufaktur tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkat kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaan semaksimal mungkin.

Ista Yansi Rinnaya Rita Andini, SE, MM Abrar Oemar, SE (2016)melakukan penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek tahun 2010-2014” menggunakan sampel purposive sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 23 perusahaan manufaktur. Alat analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.Variabel yang diteliti dalam hal ini untuk variabel independennya adalah: profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi. Sedangkan variabel dependennya adalah: nilai perusahaan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki nilai yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fitriana (2014) melakukan penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012” menggunakan sample purposive sampling sehingga di dapatkan sampel sebanyak 30 perusahaan. Variabel yang diteliti dalam hal ini untuk variabel independennya adalah: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas. Sedangkan variabel dependennya adalah: nilai perusahaan. Dan variabel interveningnya adalah: kebijakan dividen. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan menggunakan bantuan program AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Yusifera, Sudarto, Sulistyandari (2017) melakukan penelitian terdahulu dengan judul “Determinan Nilai Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Volume Perdagangan Saham Aneka Industri tahun 2010-2015” menggunakan sample purposive sampling sehingga di dapatkan sampel sebanyak 7 perusahaan. Alat analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Variabel yang diteliti dalam hal ini untuk variabel independennya adalah: nilai perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah: volume perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan.

Anggraeni, Paramita, Oemar (2018), melakukan penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Free Cash Flow, Risiko Bisnis, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Dari Berbagai Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015” menggunakan sample

purposive sampling sehingga di dapatkan sampel sebanyak 20 perusahaan. Alat analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Variabel yang diteliti dalam hal ini untuk variabel independennya adalah: free cash flow, risiko bisnis, dan investment opportunity set. Sedangkan variabel dependennya adalah: nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Dari ulasan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hasil penelitian yang tidak konsisten terhadap corporate value (nilai perusahaan), sehingga penulis bermaksud meneliti kembali agar dibuktikan hasil yang lebih konsisten. Penulis berkeinginan mengangkat judulskripsi yaitu: **“PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN RISIKO BISNIS TERHADAP CORPORATE VALUE DENGAN FIRM SIZE DAN KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jika volume perdagangan suatu perusahaan rendah akan membuat minat dari investor menurun.
2. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

3. Perusahaan beresiko kehilangan investor karena penurunan nilai perusahaan.
4. Semakin kecil ukuran suatu perusahaan maka semakin kecil pula nilai suatu perusahaan tersebut.
5. Kurangnya pengetahuan para calon investor mengenai kinerja suatu perusahaan.
6. Investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang kinerjanya buruk.
7. Belum optimalnya manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti akan membatasi penelitian ini dengan hanya membahas tentang pengaruh volume perdagangan, keputusan investasi dan risiko bisnis terhadap corporate valuedengan firm size dan kinerja perusahaan sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk mempermudah penelitian dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh volume perdagangan terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh resiko bisnis terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh volume perdagangan, keputusan investasi dan resiko bisnis terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
5. Bagaimana pengaruh volume perdagangan terhadap *corporate value* dengan *firm size* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
6. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap *corporate value* dengan *firm size* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
7. Bagaimana pengaruh resiko bisnis terhadap *corporate value* dengan *firm size* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
8. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

9. Bagaimana pengaruh volume perdagangan, keputusan investasi dan resiko bisnis terhadap *corporate value* dengan *firm size* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
10. Bagaimana pengaruh volume perdagangan terhadap *corporate value* dengan *firm size* dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
11. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap *corporate value* dengan *firm size* dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
12. Bagaimana pengaruh resiko bisnis terhadap *corporate value* dengan *firm size* dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
13. Bagaimana pengaruh kinerja perusahaan terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
14. Bagaimana pengaruh volume perdagangan, keputusan investasi dan resiko bisnis terhadap *corporate value* dengan *firm size* dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh volume perdagangan terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh keputusan investasi terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh resiko bisnis terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh volume perdagangan, keputusan investasi dan resiko bisnis terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
5. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh volume perdagangan terhadap *corporate value* dengan *firm size* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
6. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh keputusan investasi terhadap *corporate value* dengan *firm size* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

7. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh resiko bisnis terhadap *corporate value* dengan *firm size* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
8. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh *firm size* terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
9. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh volume perdagangan, keputusan investasi dan resiko bisnis terhadap *corporate value* dengan *firm size* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
10. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh volume perdagangan terhadap *corporate value* dengan *firm size* dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
11. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh keputusan investasi terhadap *corporate value* dengan *firm size* dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
12. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh resiko bisnis terhadap *corporate value* dengan *firm size* dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

13. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap *corporate value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
14. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh volume perdagangan, keputusan investasi dan resiko bisnis terhadap *corporate value* dengan *firm size* dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a) Untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisis pengaruh volume perdagangan, keputusan investasi, dan risiko bisnis terhadap *corporate value* dengan *firm size* dan kinerja perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- b) Untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dan mengabungkan pemahaman teori-teori yang ada dengan keadaan sesungguhnya sehingga kemudian dapat dijadikan bekal apabila terjun ke masyarakat.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta dapat memberikan suatu informasi yang dapat dipergunakan sebagai

bahan pertimbangan berkaitan dengan volume perdagangan, keputusan investasi, dan risiko bisnis terhadap corporate value perusahaan untuk kegiatan selanjutnya.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau wacana dibidang manajemen keuangan, khususnya yang ingin meneliti tentang corporate value, sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya mengenai corporate value pada masa yang akan datang.